

ABSTRACT

This research aims to reveal the perceptions of the Toba Batak tribe community regarding women's political participation in Humbang Hasundutan Regency in the 2024 Election. This study uses a descriptive quantitative approach with data collection techniques through distributing questionnaires to 100 respondents who are members of the Toba Batak tribe community in the area. Data analysis was carried out using the content analysis method to identify the main themes in public perceptions of women's political participation. The results of the research show that people's perceptions of women's political participation in the context of Toba Batak culture are influenced by political participation, gender and political culture. Although there is a positive trend towards increasing the political role of women, there are still significant challenges such as gender stereotypes, traditional expectations of women's roles, and barriers to access to political resources. This research provides an important contribution to the understanding of socio-political dynamics in Toba Batak society, especially in the context of women's political participation. It is hoped that the implications of the results of this research can provide a basis for formulating more inclusive and supportive policies to increase women's political participation in Indonesia, especially in regions with a rich cultural background such as the Toba Batak tribe.

Keywords: *Women's Political Participation, Community Perception, Toba Batak Tribe, 2024 Election.*

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap persepsi masyarakat suku Batak Toba terhadap partisipasi politik perempuan di Kabupaten Humbang Hasundutan pada Pemilu 2024. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner terhadap 100 orang responden yang merupakan masyarakat suku Batak Toba di daerah tersebut. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode *content analysis* untuk mengidentifikasi tema-tema utama dalam persepsi masyarakat terhadap partisipasi politik perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap partisipasi politik perempuan dalam konteks budaya Batak Toba dipengaruhi oleh partisipasi politik, gender, dan budaya politik. Meskipun terdapat kecenderungan positif terhadap peningkatan peran politik perempuan, masih terdapat tantangan yang signifikan seperti stereotip gender, ekspektasi tradisional terhadap peran perempuan, dan kendala akses terhadap sumber daya politik. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang dinamika sosial politik di masyarakat Batak Toba, khususnya dalam konteks partisipasi politik perempuan. Implikasi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar bagi perumusan kebijakan yang lebih inklusif dan mendukung untuk meningkatkan partisipasi politik perempuan di Indonesia, khususnya di wilayah-wilayah dengan latar belakang budaya yang kaya seperti suku Batak Toba.

Kata kunci: Partisipasi Politik Perempuan, Persepsi Masyarakat, Suku Batak Toba, Pemilu 2024.